

**FORMALISASI SYARIAH
(Studi Konstruksi Sosial Elit Partai Politik di Kabupaten
Pamekasan)**

TESIS

**OLEH :
SITI ROHMAH
NIM : 11780010**



**PROGRAM MAGISTER AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

**FORMALISASI SYARIAH
(Studi Konstruksi Sosial Elit Partai Politik di Kabupaten
Pamekasan)**

TESIS

**Diajukan kepada :
Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Hukum Islam (M.HI)
Konsentrasi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah**

**OLEH :
SITI ROHMAH
NIM : 11780010**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag
NIP: 19500324 198303 1002

Dr. H. Fadil Sj, M.Ag
NIP.19651231 199203 1046

**PROGRAM MAGISTER AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**FORMALISASI SYARIAH (Studi Konstruksi Sosial Elit Partai Politik di Kabupaten Pamekasan)**” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 23 Juli 2013
Pembimbing I

Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag

NIP: 19500324 198303 1002

Malang, 23 Juli 2013
Pembimbing II

Dr. H. Fadil Sj, M.Ag

NIP.19651231 199203 1046

Malang, 23 Juli 2011

Mengetahui,
Ketua Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag

NIP: 19500324 198303 1002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**FORMALISASI SYARIAH (Studi Konstruksi Sosial Elit Partai Politik di Kabupaten Pamekasan)**” telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 1 Agustus 2013,

Dewan Penguji,

Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D, Ketua
NIP: 196709282000031001

Prof. Dr. H. Isrok, M.H, Penguji Utama
NIP: 130 531 851

Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag, Anggota
NIP: 19500324 198303 1002

Dr. H. Fadil Sj, M.Ag, Anggota,
NIP. 19681218199903 1 002

Mengetahui
Direktur PPs,

Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A
NIP: 195612111983031005

**LEMBAR PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ROHMAH
NIM : 11780010
Program Studi : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Alamat : Perum Citramas Raya Blok E-4 Karangwidoro-Dau - Malang
Judul Tesis : FORMALISASI SYARIAH (Studi Konstruksi Sosial Elit
Partai Politik di Kabupaten Pamekasan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur Duplikasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,
Hormat saya,

SITI ROHMAH
11780010

KATA PENGANTAR

Selaksa Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“FORMALISASI SYARIAH (Studi Konstruksi Sosial Elit Partai Politik di Kabupaten Pamekasan)”** sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Master Hukum Islam (M.HI) dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah menganggis kita dari dunia yang penuh dekadensi moral menuju dunia yang penuh pelitaNya ini.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam proses penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujia Raharjo, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhaimin, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Fadil Sj, M.Ag selaku ketua Program Studi al-Ahwal al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus sebagai dosen Dosen Pembimbing II. Atas arahan, bimbingan, saran, kritik, kemurahan dan koreksi serta pelayanan selama penulisan tesis ini.
4. Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I. Atas arahan bimbingan, saran, kritik dan koreksi serta pelayanan selama penulisan tesis.

5. Dosen penguji, baik penguji proposal maupun tesis yang telah menyumbangkan arahan akademiknya untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
6. Semua staf pengajar atau dosen dan semua staf TU Sekolah Pascasarjana UIN Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kemudahan-kemudahan yang diberikan selama menyelesaikan program studi.
7. Terimakasih penulis ucapkan kepada para informan yaitu para elit partai politik Islam, Bpk. Holili Yasin (PPP), Suryono (PKS), elit Partai politik Nasionalis: Bpk. Urip (PDIP), Bpk. Boy (Partai Golkar), elit partai Nasionalis-Religius: Bpk. Khoirul Kalam (Partai Demokrat), Bpk. Imam Khusairi (PKB). Yang telah memberikan informasi terkait data-data yang kami butuhkan dalam penelitian ini.
Jazakumullah Ahsanal Jaza
8. Ayahanda tercinta, Bapak Muh. Bahro dan Ibunda terkasih, ibu Buriyah terimakasih atas motivasi, doa serta lautan kasih sayangnya. *Jazakumullah Ahsanal Jaza'. Amin*
9. Suamiku, Moh. Anas Kholish, yang selalu menjadi teman diskusi dalam proses studi master ini. Serta turut membantu menyempurnakan penulisan tesis ini sehingga dapat menjadi lebih ideal. Semoga Allah senantiasa meninggikan derajat keluarga kita dengan keluasaan ilmunya. *Amiiiiiiin ya rabb!!!*
10. *Tsamratu Qalby*, Muhammad 'Azmy Ibrahim serta calon buah hatiku yang masih 7 bulan diperut bunda; Senyum keceriaan dan tingkah genius kalian senantiasa menjadi spirit bagi Bunda dalam proses penulisan tesis ini. Semoga Allah selalu meninggikan derajat akademis kalian kelak serta selalu bisa menjadi kebanggaan buat ayah dan bunda. Amin

11. Semua kawan-kawan seperjuangan Program Magister *al-Ahwal al-Syakhshiyah* angkatan 2011. Love u All, guys!!! Semoga diskusi-diskusi ringan kita di kelas memberikan artikulasi yang progresif di masa depan. Amiiin.
12. Serta semua pihak yang berpartisipasi dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sebagai manusia biasa yang takkan pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharap kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, teriring do'a kepada Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat barmanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Malang, 23 Juli 2013

Penulis

SITI ROHMAH
NIM 11780011

PERSEMBAHAN

Tesis ini, penulis dedikasikan kepada:

*Ayahanda tercinta, Muhammad Bahro dan Ibunda terkasih, Buriyah.
Semoga Penulis senantiasa menjadi anak yang qurrata a'yun;*

*Mertuaq, KH. Abd. Muin Karim (Alm) dan Hj. Samsriyati
Semoga penulis senantiasa bisa menjadi menantu yang qurrata A'yun;*

*Suamiku tercinta, Moh. Anas Kholish, M.HI yang senantiasa menjadi imam
dan membimbing setiap langkah penulis. Semoga Allah senantiasa
menganugerahkan kepada keluarga kita keluarga yang sakinah mawadah wa
Rahmah. Amin*

*Tsamratu Qalbiy, 1) 'Azmy Ibrahim Muhammad; dan 2) Calon buah hatiku
yang masih 7 bulan diperut bunda; Semoga kalian senantiasa menjadi anak
yang qurrata a'yun buat Ayah Bunda, serta keluarga dan masyarakat. Amin*

*Saudara-saudaraq tersayang, Mbak Suadah Bahro, mbak Muti'atul
Hasanah Bahro, Mbak Nur Azizah Bahro, dan Maz Ach. Faishol, semoga
kita semua selalu menjadi anak yang membanggakan orang tua kita,
Amiiin...*

MOTTO

Taqnin Al-Syari'ah Bil Maqashid Laa Bil Alfadh

(Idealnya, upaya formalisasi syariah lebih mengedepankan substansinya daripada teks-normatifnya)

ABSTRAK

Rohmah, Siti. judul *Formalisasi Syariah (Studi Konstruksi Sosial Elit Politik di Kabupaten Pamekasan)*. Tesis, Program Studi: Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag dan Dr. H. Fadil Sj, M.Ag

Kata Kunci: Formalisasi, Syariah, Konstruksi Sosial, Elit Partai Politik

Peran para legislator dari partai Islam sangat menentukan masa depan formalisasi syariah di Kabupaten Pamekasan. Sebab, pintu pengakomodiran hukum Islam melalui jalur Perundang-undangan Daerah (Prolegda) merupakan satu-satunya pintu yang paling efektif dalam mentransformasikan hukum Islam. Namun seringkali perjuangan para elit partai Islam daerah kandas di tengah jalan karena persoalan minoritas suara yang diperoleh, sehingga dalam mengupayakan formalisasi syariat harus juga ditopang secara sinergis oleh suara dari partai Nasionalis dan partai nasionalis-religius di parlemen. Namun upaya sinergis formalisasi syariat dari partai Islam, partai nasionalis religius dan partai nasionalis mempunyai deferensiasi pola perjuangan yang signifikan. Satu sisi para elit partai Islam mengupayakan formalisasi syariat Islam secara tekstual normatif, sementara partai elit partai nasionalis dan elit partai nasionalis-religius mengupayakan formalisasi secara substantif. Sehingga berangkat dari persoalan tersebut peneliti memfokuskan penelitian ini ke dalam dua persoalan penting yaitu 1) Bagaimana pandangan elit partai politik mengenai upaya formalisasi syariah di Kabupaten Pamekasan?, 2) Bagaimana pola konstruksi sosial elit partai politik dalam memperjuangkan formalisasi syariah di Kabupaten Pamekasan?

Ekspektasinya, penelitian ini mampu memberikan kontribusi penting, diantaranya adalah; secara teoritis mampu menjadi *rule model* formalisasi syariat Islam yang ideal sehingga bisa menjadi *outstanding theoretic* di bidang ilmu hukum khususnya studi tentang formalisasi hukum Islam. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau bahan kebijakan baru bagi para elit partai politik dalam mereaktualisasikan formalisasi hukum Islam yang progresif di Pamekasan dan di daerah-daerah lain yang menghendaki formalisasi syariah.

Dalam penelitian ini, cara pandang para elit partai dalam upaya formalisasi syariah, akan dianalisis dengan menggunakan teori konstruksi sosial Berger. Hal ini untuk mengetahui *behind motive* keagamaan masing-masing elit partai Islam, elit partai nasionalis-religius dan elit partai nasionalis yang menjadi legislator daerah, sehingga akan terkonfigurasi dalam formalisasi syariah yang transformatif. Selain itu dari segi metode penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma *naturalistic*.

Sementara hasil penelitian dalam tesis ini adalah 1) Seluruh para elit partai politik baik partai yang berideologikan Islam, nasionalis-sekuler, maupun partai politik nasionalis-religius memandang perlu adanya formalisasi syariah di Kabupaten Pamekasan; 2) Adapun konstruksi sosial elit partai politik dalam memperjuangkan formalisasi syariah di Pamekasan, mereka memahami bahwa: *Pertama*, Konstruksi teologis elit partai Islam cenderung dogmatis dan menghendaki formalisasi syariah secara normatif-tekstual. Sementara para elit partai politik nasionalis sekuler dan nasionalis religius dalam sistem konstruksi teologisnya lebih cenderung teologis substansial. *Kedua*, Konstruksi sosiologis para elit partai Islam menyandarkan argumentasinya pada Islam sebagai agama mayoritas masyarakat Pamekasan. Dalam kapasitas ini para elit partai nasionalis dan nasionalis-religius juga mempunyai argumentasi sosiologis yang sama dengan para elit partai Islam, hanya saja mereka menambahkan adanya sistem demokratisasi yang dibangun di Indonesia sebagai alasan sosiologis untuk memberikan kebebasan masyarakatnya memilih hukum apa yang harus diakomodir dalam prolegda. *Ketiga*, Konstruksi politik para elit partai Islam menyandarkan argumentasi konstruksinya dengan alasan komitmen ideologis masing-masing partainya. Sementara konstruksi politik yang coba dibangun oleh para elit partai nasionalis sekuler dan partai nasionalis religius kecuali PKB cenderung pragmatik. Adapun PKB dari partai nasionalis-religius konstruksi politiknya cenderung kompromistis antara pragmatik dan ideologis.

ABSTRACT

Rohmah, Siti. *Sharia's Formalization (The Studies of Social Construction of the Elite Political Party in Pamekasan)*. Thesis, Program: Master of the Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Islamic State University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag and Dr. H. Fadil Sj, M.Ag

Keywords : formalization, Sharia, Social Construction, Elite Political Party

The role of legislators from the Islamic parties will determine the future of the formalization of sharia in Pamekasan. Because the accommodation of Islamic law through the Regional Legislation (*Prolegda*) is the only way that's most effective in transforming Islamic law . But the struggle of elite's Islamic parties foundered because of the way the issue of minority votes obtained , so that the law should also seek formalization synergistically supported by the sound of the Nationalist Party and the nationalist - religious parties in parliament . However synergistic efforts formalization of sharia Islamic party , religious and nationalist parties nationalist parties have differentiation pattern of significant struggle . One side of the elite Islamic party seeking textual formalization of normative Islamic law , while the party elite and elite nationalist party of nationalist - religious party seeking substantive formalization . Thus departing from the problem research focus of this research into two important questions : 1) How do elite political parties regarding the formalization of sharia in Pamekasan ? , 2) How does the pattern of elite social construction of political parties in the fight for the formalization of sharia in Pamekasan ?

Expectations , this study could provide important contributions , such as ; are theoretically capable of becoming a model rule formalization of Islamic law that could be ideal theoretic outstanding in the field of legal science , especially the study of the formalization of Islamic law . As a practical manner , the results of this study are expected to be a reference or a new material for the elite policies of political parties in mereaktualisasikan progressive formalization of Islamic law in Pamekasan and in other areas that require formalization of sharia .

In this study , the views of the party elite in the formalization of sharia , will be analyzed using the theory of social construction Berger . This is to find out the motive behind each other's religious elite Islamic party , the party elite and elite nationalist - religious nationalist party into a regional legislator , so it will be configured in the formalization of sharia transformative . Also in terms of research method , the researchers used a qualitative approach with naturalistic paradigm .

While the results of the research in this thesis are 1) political party elites both parties berideologikan Islamic , nationalist - secular , and nationalist - religious political parties saw the need for formalization of sharia in Pamekasan ; 2) The social construction of political elites in the fight for the formalization sharia in Pamekasan , they understand that : First, the construction of theological elite Islamic parties tend dogmatic and normatively requires formalization of sharia - textual . While the elite secular nationalist political parties and religious nationalists in the construction of his theological system theological substantially more likely . Secondly , Construction sociological elite Islamic parties rested his argument on Islam as the religion of the majority community Pamekasan . In this capacity the party elite nationalist and nationalist - religious also have the same sociological argument with the elite Islamic party , it's just that they added a system built democratization in Indonesia as a sociological reasons to give the people the freedom to choose the law what must be accommodated in prolegda . Third , the political construction of the elite Islamic party construction argument rested on the grounds of ideological commitments of each party .

المخلص

ستى رحمة. عنوان: إضفاء الطابع الرسمي الشريعة (دراسات في البناء الاجتماعي من النخب السياسية فامكاسن)
أطروحة، برنامج : ماجستير الأحوال الشخصية برنامج الدراسات العليا في جامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم
مالانج ، المشرف: الحاج الدكتور دحلان تمرين الماجستير ، و الحاج الدكتور فاضل سراج الماجستير.

الكلمات الرئيسية : إضفاء الطابع الرسمي ، الشريعة ، البناء الاجتماعي ، النخبة لحزب السياسي

دور المشرعين من الأحزاب الإسلامية تحديد مستقبل إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة في منطقة فامكاسن . وبالتالي، فإن الباب ادخال الشريعة الإسلامية من خلال التشريعات الإقليمية هو الباب الوحيد الذي هو الأكثر فعالية في تحويل الشريعة الإسلامية . ولكن غالبا ما يكافح الحزب الإسلامي النخبة في المنطقة تعثرت بسبب الطريقة مسألة أصوات الأقلية التي تم الحصول عليها ، لذلك يجب أن القانون يسعى أيضا إضفاء الطابع الرسمي بدعم بالتأزر على صوت الحزب الوطني و الأحزاب الوطنية الدينية في البرلمان. لكن جهود التأزر إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة الحزب الإسلامي ، والأحزاب الدينية والقومية اختلافية الأحزاب القومية ديك نمط صراعات كبيرة. جانب واحد من الحزب الإسلامي النخبة تسعى إضفاء الطابع الرسمي النصية للشريعة الإسلامية هي المعيارية ، في حين أن النخبة الحزب و الحزب القومي نخبة من الحزب القومي الديني تسعى إضفاء الطابع الرسمي الموضوعية . وبالتالي ترك مسألة الباحثين تركز على البحث في سؤلين مهمين : الأول، كيف الأحزاب السياسية النخبة بشأن إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة في فامكاسن ، والثاني، كيف نمط البناء الاجتماعي نخبة من الأحزاب السياسية في النضال من أجل إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة في فامكاسن ؟

حتى من الناحية النظرية ومن المتوقع أن يكون إسهامات مهمة ، مثل توقع النتائج في هذه الدراسة ؛ نتائج هذه الدراسة يمكن أن تكون بمثابة إضفاء الطابع الرسمي سيادة نموذج للشريعة الإسلامية والتي قد تكون الفكرة المثالي المتميز في مجال الفقه ، ولا سيما دراسة إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة الإسلامية . كما بطريقة عملية ، ومن المتوقع أن يكون مرجعا أو مادة جديدة لسياسات النخبة من الأحزاب السياسية في إضفاء الطابع الرسمي التدريجي التجديدي الشريعة الإسلامية في فامكاسن وفي المناطق الأخرى التي تتطلب إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة نتائج هذه الدراسة. في هذه الدراسة ، وجهات نظر النخبة الحزب في إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة ، سيتم تحليلها باستخدام نظرية البناء الاجتماعي. مع الحجج ، ونظرية البناء الاجتماعي هو مفيد لمعرفة الدافع وراء الحزب الإسلامي النخبة الديني لكل منهما ، و نخبة الحزب و الحزب القومي النخبة الوطنية الدينية في المشرعين المحليين ، لذلك سيتم تكوينه في إضفاء الطابع الرسمي الإسلامية التحويلية . أيضا من حيث طريقة بحثه ، استخدم الباحثون نهج نوعي مع نموذج طبيعي . من حيث معالجة البيانات استخدم الباحثون الملاحظة والمقابلة و الوثائق. والتي في وقت لاحق في عرض البيانات البحثية من خلال مراحل التحرير، و التحقق، والتصنيف، و تحليل البيانات للوصول إلى المرحلة النهائية هو الاستنتاج في حين أن نتائج البحث في هذه الأطروحة هي (١) النخب حزب سياسي على مذهب كل من الأحزاب الإسلامية ، ورأى الأحزاب السياسية القومية العلمانية ، والقومية الدينية الحاجة ل إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة في فامكاسن ؛ (٢) البناء الاجتماعي من النخب السياسية في الكفاح من أجل إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة في فامكاسن ، أنهم يفهمون ما يلي: أولا، بناء الأحزاب الإسلامية النخبة اللاهوتية تميل إلى أن تكون التحجر الفكري و يتطلب معياريا إضفاء الطابع الرسمي على الشريعة النصية . في حين أن العلمانية النخب الأحزاب السياسية القومية والقوميين الدينيين في بناء نظام لاهوتي له لاهوتية كبيرة على الأرجح، أن النضال من أجل تحويل الجهد في برنامج التشريعات الشريعة الإسلامية في مجال المخدرات. ثانيا، استراح البناء الأحزاب الإسلامية النخبة الاجتماعية حخته على أن الإسلام هو دين أغلبية المجتمع في فامكاسن . بهذه الصفة تملك الأحزاب القومية النخبة أيضا نفس الحجة السوسولوجية مع الحزب الإسلامي النخبة، انها مجرد أن أضافوا الحجة القائلة بأن نظام بنيت الديمقراطية في إندونيسيا بوصفها الأسباب السوسولوجية لإعطاء الناس الحرية في اختيار القانون ما التشريع يجب أن يتم استيعابها في منطقة البرنامج. الثالث ، و البناء السياسي للنخبة الإسلامية حجة بناء الحزب تقوم على أساس التزامات أيديولوجية كل طرف . بينما كان يحاول بناء البناء السياسي من قبل النخبة العلمانية حزب قومي و الاحزاب القومية الدينية باستثناء PKB تميل تساهليا . القانون المدني من الأحزاب الوطنية الدينية تميل إلى أن تكون حلا وسطا بين البناء السياسي للعملية و أيديولوجية.

While trying to built a political construction by the secular nationalist party elite and religious nationalist parties except CLA tended prgamatis . The CLA of nationalist - religious parties tend to be a compromise between the political construction of pragmatic and ideological .
Google Translate voor bedrijven: [Translator Toolkit](#) [Website Translator](#) [Global Market Finder](#)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Signifikansi Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
F. Originalitas Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Syariah Islam.....	16
1. Sekilas Tentang Syariah Islam: Menguk tentang Terminologi <i>Syariah, Fiqih</i> dan Hukum Islam	16
2. Karakteristik Syariah Islam: Sebuah Landasan Normatif-Teologis Formalisasi Syariah Islam	21
B. Formalisasi Syariah Dalam Perspektif Dan Prospektif Di Indonesia: Sebuah Geneologi Penegakan Syariah Islam Di Pamekasan.....	24
1. Formalisasi Syariah Islam dalam Perspektif di Indonesia.....	24
2. Sejarah Formalisasi Syariah Islam di Indonesia: Melacak Konfrontasi Teoritis Pemberlakuan Hukum Islam di Indonesia	27
3. Kedudukan Syariah Islam dalam Hukum Nasional	33
C. Sejarah Upaya Formalisasi Syariah Islam Pamekasan.....	36
D. Teori Konstruksi Sosial.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Lokus Penelitian.....	48
B. Paradigma dan Teori Penelitian.....	49
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
D. Data dan Sumber Data.....	52
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Pengecekan Keabsahan Data	54
G. Penyajian dan Analisis Data.....	55
BAB IV BASIC PENGETAHUAN DAN KONSTRUKSI SOSIAL ELIT PARTAI POLITIK TENTANG FORMALISASI SYARIAT DI PAMEKASAN.....	57
A. <i>Basic</i> Pengetahuan dalam teori Konstruksi Sosial.....	57

B. <i>Basic</i> Pengetahuan dan Konstruksi Sosial Elit Partai Politik Islam tentang Upaya Formalisasi Syariah di Pamekasan	58
1. Elit Partai Islam PPP Berlatarbelakang Santri dengan <i>Basic</i> Pendidikan Agama	58
2. Elit partai Islam PKS Berlatarbelakang santri dengan <i>Basic</i> Pendidikan Agama	60
C. <i>Basic</i> Pengetahuan dan Konstruksi Sosial Elit Partai Politik Nasionalis-Religius tentang Formalisasi Syariah di Pamekasan	62
1. Elit partai nasionalis-religius PKB Berlatarbelakang santri dengan <i>Basic</i> Pendidikan Agama	62
2. Elit partai nasionalis-religius Partai Demokrat Berlatarbelakang santri dengan <i>Basic</i> Pendidikan Umum	64
D. <i>Basic</i> Pengetahuan dan Konstruksi Sosial Elit Partai Politik Nasionalis-Sekuler tentang Upaya Formalisasi Syariah di Pamekasan	66
1. Elit Partai Nasionalis PDIP Berlatarbelakang keluarga agamis dengan <i>Basic</i> Pendidikan Agama	66
2. Elit Partai Nasionalis Partai Golkar Berlatarbelakang Abangan Dengan <i>Basic</i> Pendidikan Umum.....	67
E. Kategorisasi Alasan Konstruksi Sosial Elit Partai Islam terhadap upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan.....	70
1. Kategorisasi Alasan teologis-normatif	70
2. Kategori Alasan Sosiologis	71
3. Kategorisasi Alasan Politik	72
F. Kategorisasi Alasan Konstruksi Sosial Elit Partai Nasionalis terhadap Upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan	73
1. Kategorisasi Alasan Teologis	73
2. Kategori Alasan Sosiologis	74
3. Kategorisasi Alasan Politik	75
G. Kategorisasi Alasan Konstruksi Sosial Elit Partai Nasionalis-Religius terhadap Upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan	76
1. Kategorisasi Alasan Teologis	76
2. Kategori Alasan Sosiologis	77
3. Kategorisasi Alasan Politik	78

BAB V MEMAHAMI KONSTRUKSI SOSIAL ELIT PARTAI POLITIK DALAM MEMPERJUANGKAN FORMALISASI SYARIAT ISLAM DI PAMEKASAN MADURA

A. Konstruksi Sosial elit Partai Islam, Nasionalis Religius dan Nasionalis: <i>Eksternalisasi, Internalisasi dan Obyektivikasi</i>.....	80
B. Varian Pola Konstruksi Sosial Elit Partai Islam terhadap Upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan.....	86
1. Konstruksi Teologis	86
2. Konstruksi Sosiologis.....	92
3. Konstruksi Politis	95
C. Varian Pola Konstruksi Sosial Elit Partai Nasionalis-sekuler terhadap Upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan	103
1. Konstruksi Teologis	103
2. Konstruksi Sosiologis.....	108
3. Konstruksi Politis	110
D. Varian Pola Konstruksi Sosial Elit Partai Nasionalis-Religius terhadap Upaya Formalisasi Syariah Islam di Pamekasan	111

1. Konstruksi Teologis	112
2. Konstruksi Sosiologis.....	114
3. Konstruksi Politis	116
BAB VI PENUTUP	119
A. Simpulan	119
B. Implikasi Teoritik	124
C. Keterbatasan Penelitian	125
D. Rekomendasi Penelitian	125
DAFTAR ISI	127